



RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH

TAHUN 2020-2024

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN GIANYAR

JALAN KEBO IWA BLAHBATUH GIANYAR, BALI

**RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH (RENPROJA)
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN GIANYAR
TAHUN 2020-2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya penyusunan Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar tahun 2020 – 2024 telah dapat selesai disusun.

Rencana Program Kerja (Renproja) yang telah disusun ini merupakan acuan bagi seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan tentunya menjadi sumber informasi yang akuntabel guna meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar.

Kedepan, masukan, saran, dan kritik membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan dalam pelaksanaan tugas yang lebih baik dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar sangat kami harapkan dan tak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar ini kami haturkan terima kasih.

Kepala BNN Kabupaten Gianyar

I Gusti Agung Alit Adnyana,SS.,SH.,MH

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2017 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, merupakan salah satu Badan Narkotika Nasional di tingkat Kabupaten yang ada di wilayah kerja Badan Narkotika Nasional Propinsi Bali.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar, dalam strukturnya dipimpin oleh pejabat struktural setingkat eselon III dan membawahi eselon IV serta pejabat fungsional dan subkoordinator yang dibantu oleh staf penugasan dari Polri, ASN organik, ASN penugasan Pemkab Gianyar serta tenaga kontrak.

Sebagai perwujudan kerja, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar mempunyai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BNN adalah sebagai berikut :

- Visi : Mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- Misi : Menyatukan dan menggerakkan segenap potensi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Terkendalinya laju peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba hingga 0,05 % per tahun
- Sasaran Kinerja 2020 : Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba secara Efektif dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan visi tersebut maka dalam rencana kerja tahunan, BNN Kabupaten Gianyar merumuskan Program-program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan sasaran strategis sebagai berikut :

- Meningkatnya daya tangkal masyarakat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- Meningkatnya upaya pemulihan pecandu narkoba melalui layanan rehabilitasi yang komprehensif dan berkesinambungan
- Meningkatnya pengungkapan jaringan, penyitaan barang bukti dan aset sindikat peredaran gelap narkoba
- Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan organisasi yang ekonomis efisien dan efektif.

Gambaran situasi kondisi di wilayah kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Selama rentang waktu 3 tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, data kasus tindak pidana narkoba yang ditangani BNN Kabupaten Gianyar adalah :

No	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	2019	4 kasus	
2	2020	3 kasus	
3	2021	2 kasus	Per 30 september

Sedangkan data kasus tindak pidana narkoba dalam 3 tahun terakhir yang ditangani Polres Gianyar adalah :

No	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	2019	24 kasus	
2	2020	27 kasus	
3	2021	23 kasus	Per 30 september

- b. Untuk penyalahguna narkoba yang lapor diri atau voluntary dilayani oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar dalam 5 tahun terakhir sebanyak 64 orang yang terdiri dari :
- ✓ Tahun 2017 sebanyak 20 orang
 - ✓ Tahun 2018 sebanyak 13 orang
 - ✓ Tahun 2019 sebanyak 15 orang
 - ✓ Tahun 2020 sebanyak 13 orang
 - ✓ Tahun 2021 sebanyak 3 orang (per 30 september 2021)
- c. Sedangkan Fasilitas Layanan Rehabilitasi baik Layanan Rehabilitasi Instansi Pemerintah (LRIR) maupun Layanan Rehabilitasi Kelompok Masyarakat (LRKM) yang dimiliki BNN Kabupaten Gianyar :
- LRIP : Klinik Pratama BNNK Gianyar (Jl.Kebo Iwa Blahbatuh)
- LRKM : IBM Desa Medahan, Blahbatuh, Gianyar
- d. Sebagai Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL), Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar dengan status aktif menerima di Klinik Pratama BNN Kabupaten Gianyar dengan alamat klinik di Jalan Kebo Iwa Blahbatuh, Gianyar.
- e. Dalam 5 tahun terakhir, penyalahguna narkoba yang telah mendapat layanan rehabilitasi sebanyak 64 orang yang terdiri dari :
- ✓ Tahun 2017 sebanyak 20 orang
 - ✓ Tahun 2018 sebanyak 13 orang
 - ✓ Tahun 2019 sebanyak 15 orang
 - ✓ Tahun 2020 sebanyak 13 orang
 - ✓ Tahun 2021 sebanyak 3 orang (per 30 september 2021)
- f. Penghuni Rumah Tahanan Negara Gianyar kasus penyalahgunaan narkoba sampai dengan 30 September 2021 sebanyak 38 orang dengan masa hukuman paling lama 15 tahun penjara.

- g. Sebagai gambaran umum, Kabupaten Gianyar merupakan satu dari 9 Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Propinsi Bali. Luas wilayah Kabupaten Gianyar adalah 368 Km persegi atau sekitar 6,53 % wilayah Provinsi Bali.

Secara geografis Kabupaten Gianyar terletak diantara 80 18' 48" – 80 38' 58" Lintang Selatan, 1150 13' 29" – 1150 22' 23" Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Utara : Kabupaten Bangli Sebelah Timur : Kabupaten Klungkung dan Kabupaten Bangli Sebelah Selatan : Selat Badung dan Samudera Indonesia Sebelah Barat : Kabupaten Badung dan Kota Denpasar.

Dari serangkaian Sensus Penduduk yang dilaksanakan tercatat jumlah penduduk Gianyar sebelum Kemerdekaan pada tahun 1930 hanya 164.409 jiwa. Meningkat menjadi 306.129 jiwa pada tahun 1980, 336.738 jiwa pada tahun 1990 dan menjadi 393.155 jiwa pada tahun 2000. Sedangkan jumlah penduduk menurut hasil supas pada tahun 2005 tercatat 421.067 jiwa terdiri dari laki-laki 214.516 dan perempuan 206.551 jiwa. Sedangkan hasil Sensus Penduduk 2010 mencatat penduduk sebanyak 469.777 jiwa dengan laki-laki ada 237.493 jiwa dan Perempuan sebanyak 232.284 jiwa. Pertumbuhan penduduk SP-2010 sebesar 1,79 % setelah Supas 2005 selama periode tahun 1961-1971 sebesar 1,58% menjadi 1,33% pada periode berikutnya dan menurun lagi menjadi 0,96% pada tahun 1980-1990 sedangkan tahun 1990-2000 meningkat cukup drastis menjadi 1,56%. Menurut hasil supas tahun 2005 tercatat pertumbuhan penduduk Gianyar 1,38%. Sex ratio penduduk Gianyar hasil SP-2010 menunjukkan 102,24 artinya bahwa jumlah penduduk laki-laki sudah melebihi penduduk perempuan Sebaran penduduk antara Desa dan Kecamatan rangenya relative tinggi, hal ini ditunjukkan oleh tingkat kepadatan, seperti Kecamatan

Payangan hanya 542 jiwa per Km² sedangkan kecamatan Sukawati sudah mencapai 2.007 jiwa per Km². Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, jumlah Rumah Tangga juga bertambah dengan rata-rata besarnya anggota rumah tangga 4 orang.

Persebaran penduduk hasil SP2020 memperlihatkan bahwa Kabupaten Buleleng merupakan daerah dengan penduduk terbanyak di Bali dengan jumlah 791,81 ribu jiwa atau sebesar 18,34 persen. Denpasar merupakan daerah dengan penduduk terbanyak kedua dengan jumlah 725,31 ribu jiwa atau sebesar 16,80 persen. Kabupaten Badung, Gianyar, Karangasem, dan Tabanan berturut-turut menempati urutan 3 sampai 6 berdasarkan jumlah penduduknya yang masing-masing lebih dari 10 persen. Kabupaten Jembrana, Bangli, dan Klungkung merupakan 3 daerah dengan persentase penduduk di bawah 8 persen. Kabupaten Klungkung merupakan daerah dengan penduduk terendah dengan jumlah 206,93 ribu jiwa atau 4,79 persen dari total jumlah penduduk Bali pada 2020.

Jumlah Penduduk Kabupaten Gianyar berdasarkan data hasil Sensus Penduduk tahun 2020 adalah sebanyak 515.344 jiwa yang terdiri dari ; 258.455 laki laki dan 256.889 perempuan 515.344.

Sedangkan untuk jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Gianyar adalah :

- Sekolah Dasar : 291 sekolah
- Sekolah Menengah Pertama : 43 sekolah
- Sekolah Menengah Atas : 11 sekolah
- Sekolah Menengah Kejuruan : 31 sekolah

h. Pegawai di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar berjumlah 33 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 19 orang dan wanita sebanyak 14 orang dengan komposisi :

- 5 orang Penugasan POLRI
- 8 orang ASN penugasan Pemda
- 2 orang ASN organik BNN RI
- 18 orang tenaga kontrak yaitu :
 - 6 orang satpam
 - 3 orang Pramubakti
 - 3 orang Penyuluh
 - 1 orang Dokter Klinik Pratama
 - 1 orang Tenaga Perawat Klinik Pratama
 - 1 orang Tenaga Pascarehabilitasi
 - 1 orang Tenaga Konselor
 - 2 orang sopir

Berdasarkan tingkat pendidikannya, di kelompokkan menjadi :

✚ Tamatan SMA/ sederajat	: 13 orang
✚ Diploma	: 3 orang
✚ S 1	: 13 orang
✚ S 2	: 4 orang

i. Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar terletak di Jalan Kebo Iwa Kecamatan Blahbatuh Gianyar dengan status tanah beserta bangunan masih pinjam pakai antaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar diatas tanah seluas 400 meter persegi

j. Untuk sarana klinik, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar telah memiliki Klinik Pratama sendiri yang telah aktif melayani program rehabilitasi rawat jalan dan pelayanan SHKPN bagi masyarakat yang memerlukan dengan didukung tenaga dokter dan perawat. Sarana pendukung yang sudah dimiliki yaitu :

- Tensimeter
- Stetoskop
- Tabung oksigen dan kelengkapannya
- Senter
- Alat GDS
- Thermometer
- Nebulizer
- Timbangan dan alat ukur tinggi badan
- Tempat tidur pemeriksaan
- Lemari obat
- Meja dan kursi petugas
- Wastafel

k. Dukungan sarana transportasi, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar dilengkapi dengan :

- Satu unit kendaraan roda 4 pimpinan
- 3 unit kendaraan operasional roda 4, yang terdiri dari Daihatsu Terios F700RG-TX, Suzuki APV DLX AT dan Isuzu NHR 55 CO E2-1
- 2 unit kendaraan roda 2 (dua) terdiri dari : 1 (satu) unit Honda Supra Z Helm In dan 1 (satu) unit Honda Megapro Spoke

Untuk dukungan senjata api, di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar didukung :

- 1 pucuk senapan semi otomatis (Shotgun 12 GA)
- 5 pucuk Pistol merk CZ P-07

l. Sebagai gambaran umum capaian keberhasilan atas apa yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja dalam tahun sebelumnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya penyebaran P4GN	Persentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN	7 %	72,97 %	1.042,4
Meningkatnya kebijakan Institusi/ Lembaga yang responsive dalam penanganan permasalahan narkoba	Jumlah Institusi/Lembaga yang responsive terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba	2 Institusi / Lembaga	2 Institusi/ Lembaga	100
Terselenggaranya pembinaan Kawasan atau wilayah rawan narkoba yang berkelanjutan	Jumlah Kawasan/Daerah rawan narkoba yang diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif	0 Kawasan/ wilayah	-	-
Terselenggaranya penguatan kapasitas pada institusi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba	Jumlah Instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba	8 institusi / lingkungan	4 institusi / lingkungan	50
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi	Jumlah fasilitas Rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional	1 fasilitas	1 fasilitas	100

instansi pemerintah yang memadai				
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	1 fasilitas	0 fasilitas	0
Terselenggaranya pelayanan Pasca rehabilitasi narkoba yang teintegrasi dan berkesinambungan	JUmlah penyalahguna, korban penyalahguna, dan pecandu narkotika yang menjalani layanan pasca rehabilitasi	20 orang	13 orang	65
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas Tindak Pidana Narkotika yang diselesaikan (P21)	2 berkas perkara	3 berkas perkara	150
	Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	0 titik lokasi	-	-
Terelenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	88	78,96	89,72

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten Gianyar, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Gianyar yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

a. Regulasi daerah

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar, dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah, berusaha terus dalam upaya kerjasama yang semakin intens dalam upaya P4GN. Penandatanganan MOU maupun Perjanjian Kerjasama yang tentunya menjadi acuan bagi kedua belah pihak di dalam pelaksanaan P4GN di Kabupaten Gianyar, yang mana dalam MOU dan Perjanjian Kerjasama tersebut dibahas berbagai hal masalah hak serta kewajiban kedua belah pihak sehingga nantinya bisa saling bekerjasama bahu membahu dalam upaya P4GN.

b. Kerjasama sinergi lintas sektoral

Kerjasama dan sinergitas lintas sektoral, selama ini di Kabupaten Gianyar telah berjalan dengan baik dan lancar. Berbagai program kerjasama bisa terlaksana sehingga tidak menemui kendala dalam upaya P4GN diantaranya kerjasama mewujudkan aparat pemerintah yang bersih narkoba melalui penyuluhan serta tes urine dengan stake holder lain yang ada di Kabupaten Gianyar. Sebagai contoh, pada setiap pemilihan Kepala Daerah, BNN Kabupaten Gianyar dengan KPU Kabupaten Gianyar melaksanakan kerjasama berupa mewajibkan semua pasangan calon untuk melaksanakan tes urine sebagai syarat dan harus dinyatakan negative pengguna narkoba.

c. Komitmen kepastian penegakan hukum narkoba aparat

Komitmen kepastian penegakan hukum narkoba aparat di Kabupaten Gianyar, selama ini berjalan dengan baik. Sinergitas antar lembaga penegak hukum bisa dilaksanakan dalam berbagai hal, seperti pelaksanaan Rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba yang tentunya memerlukan kerjasama dengan BNN, Tim Assesment Terpadu, dll

d. Ketersediaan fasilitas dan layanan rehabilitasi

Pelayanan Rehabilitasi yang disediakan pemerintah khususnya Rehabilitasi di BNN Kabupaten Gianyar yang didukung perlatan serta tenaga yang memadai, tentunya menjadi hal yang mendukung pelaksanaan program pemerintah dalam upaya P4GN. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan rehabilitasi bisa memperoleh berbagai kemudahan dan memperoleh informasi yang mereka butuhkan secara langsung dan bertanggung jawab

e. Budaya dan kearifan lokal

Budaya masyarakat Bali khususnya Kabupaten Gianyar, yang merupakan daerah Seni sekaligus daerah Pariwisata, tentunya menjadi salah satu kearifan lokal yang menjadi keunggulan dalam sumber daya manusia. Adanya system Desa Adat, tentunya menjadi kekuatan tersendiri bagi masyarakat Bali dalam menjalankan roda kehidupan berbasis kearifan lokal, yang mana keunikannya dalam setiap Desa Adat memiliki aturan adat mengikat secara mandiri terhadap warganya. Hukum adat yang kuat menjadi salah satu kelebihan yang bisa dimanfaatkan dalam upaya P4GN. Penyusunan dan penerapan hukum adat (Pararem Narkoba) di Masyarakat Adat, tentunya bisa menjadi salah satu hal penting dalam P4GN yang mana di Bali, hukum adat menjadi hal yang lebih mendidik dan "ditakuti" dalam penerapan sanksi bagi masyarakat yang melanggar.

Dengan diaturnya permasalahan P4GN dalam hukum adat, tentunya akan menambah kuatnya dalam upaya pencegahan dan peredaran gelap narkoba di masyarakat disamping dengan Undang-undang No 35 tahun 2009.

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Gianyar, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Gianyar adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. Masyarakat yang heterogen yang tinggal di Gianyar dari berbagai belahan dunia dengan berbagai macam sosial budaya.
- b. Gianyar merupakan salah satu tujuan pariwisata dunia, sehingga menjadi mobilitas tinggi dari para pendatang / wisatawan baik domestik maupun internasional yang memerlukan pengawasan lebih dan tentunya tidak hanya membawa dampak positif, melainkan juga dampak negative.
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana serta SDM yang belum memadai di dalam pelaksanaan P4GN di wilayah
- d. Efek dari adanya pandemi covid-19, yang membawa berbagai dampak sosial ekonomi yang secara langsung mempengaruhi upaya P4GN di daerah terutama berkurangnya sumber PAD yang selama ini lebih dominan mengandalkan dari sumber pariwisata sehingga menjadikan keterbatasan anggaran daerah dalam upaya pembangunan.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat

pusat, provinsi, dan Kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Gianyar sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Gianyar merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten Gianyar. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Gianyar juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten Gianyar sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Gianyar sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah
2. Memperkuat kerjasama dengan instansi/Satker lain yang ada di Kabupaten Gianyar
3. Mengoptimalkan fungsi Relawan dan Penggiat dalam upaya P4GN
4. Bekerjasama dengan stakeholder lain (swasta, masyarakat, pendidikan,) dalam upaya P4GN
5. Meningkatkan informasi dan Layanan Publik

BAB III

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Gianyar menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten/Kota.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Gianyar Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Gianyar tahun 2020-2024 sebesar Rp 8.319.256.000,00 (delapan milyar tiga ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu rupiah, yang tersebar di Subbag Umum, sie P2M, sie Rehabilitasi, dan sie Pemberantasan BNN Kabupaten Gianyar. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Gianyar tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Gianyar Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020-2024 dan Rencana Program Kerja Jangka Menengah Provinsi Bali. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Gianyar Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh aparatur BNN Kabupaten Gianyar secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	40,00	45,20	50,00	53,35
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	50,00	55,32	56,70	60,00
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	-	3,25	4,35	5,60	6,23
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	1	1	1	1
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 pok mas	1 pok mas	1 pok mas	1 pok mas	1 pok mas
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		3,2	3,2	3,2	3,2
6		Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	layanan rehabilitasi narkotika	Paket Layanan Rehabilitasi	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang
7	Pascarehabilitasi	Meningkatkan dan mengembangkan pola pembinaan pengembangan diri dan ketrampilan hidup yang produktif	Jumlah Petugas Pascarehabilitasi Yang Mendapatkan Peningkatan Kemampuan	5 orang	5 orang	5 orang	5 orang	5 orang
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	3	3	2	2	2
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika						
10	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	-	94	94	94	94
11.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia	Pembinaan Kepegawaian, Pengembangan Kepegawaian dan Pelayana Kesehatan Kepegawaian	Layanan SDM	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
12.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88	90	90	90	90
13	Pembinaan dan Pelaksanaan	Meningkatnya layanan operasisonal dan	Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Kemumasan, Tata Usaha, Rumah Tangga dan pengelolaan sarana dan prasana	pemeliharaan kantor, layanan umum rumah tangga dan pengadaan peralatan fasilitas kantor	Layanan Umum	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
			Layanan Saran Internal	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
14	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya layanan hubungan masyarakat, kampanye/eduksi publik dan penyediaan informasi publik	Layanan Hubungan Masyarakat dan informasi	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota*

Lampiran
Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	103.500.000	112.000.000	115.000.000	120.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	63.570.000	123.000.000	130.000.000	150.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	-	256.950.000	260.500.000	270.000.000	280.000.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	-	9.900.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	-	9.150.000	9.150.000	9.150.000	9.150.000
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK					
6	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	-	114.950.000	114.950.000	114.950.000	114.950.000
			Paket Layanan Rehabilitasi	-	32.000.000	32.000.000	32.000.000	32.000.000
7	Pascarehabilitasi	Meningkatkan dan mengembangkan pola pembinaan pengembangan diri dan keterampilan hidup yang produktif	Jumlah petugas Pascarehabilitasi yang mendapatkan peningkatan kemampuan	-	1.900.000	1.900.000	1.900.000	1.900.000
8	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	-	110.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba						
10	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	-	-	-	-	-
			Layanan Perkantoran	-	75.500.000	76.000.000	76.500.000	77.000.000
			Layanan Umum	-	7.800.000	7.800.000	7.800.000	7.800.000
11.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia	Pembinaan Kepegawaian, Pengembangan Kepegawaian dan Pelayana Kesehatan Kepegawaian	Layanan SDM	-	21.440.000	22.000.000	22.000.000	22.000.000
12.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-	-	-	-	-
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	-	14.336.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
			Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	-	2.450.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
13	Pembinaan dan Pelaksanaan Kemumasan,	Meningkatnya layanan operasisonal dan	Layanan Perkantoran	-	1.082.050.000	1.100.000.000	1.150.000.000	1.200.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Tata Usaha, Rumah Tangga dan pengelolaan sarana dan prasana	pemeliharaan kantor, layanan umum rumah tangga dan pengadaan peralatan fasilitas kantor	Layanan Umum	-	46.190.000	47.000.000	48.000.000	49.000.000
			Layanan Sarana Internal	-	8.500.000	9.000.000	10.000.000	11.000.000
14	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya layanan hubungan masyarakat, kampanye/edukasi publik dan penyediaan informasi publik	Layanan Hubungan Masyarakat dan informasi	-	29.170.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota*

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gianyar
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba/Informasi Edukasi melalui Insert Konten, Media Cetak, Media Siaran TV dan Radio,Media Luar Ruangan
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba/Rakor Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba/Intervensi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Penguatan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa/ Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba/ Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarkaat melalui kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba/Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	-
				-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga rehabilitasi yang operasional	Koordinasi Kelembagaan
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	Pembentukan dan Operasional Unit IBM	Supervisi dan Asistensi
6	Penguatan lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	Koordinasi Kelembagaan
		Paket Layanan Rehabilitasi	Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan	Monitoring Fasilitas Rehabilitasi
7	Pascarehabilitasi	Jumlah Petugas Pascarehabilitasi Yang Mendapatkan Peningkatan Kemampuan	Pembekalan Agen Pemulihan	Monitoring dan Evaluasi
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Penyelidikan kasus tindak pidana narkotika
				Penyidikan kasus tindak pidana narkotika
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika		
10	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	-
			Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
				Administrasi kegiatan
				Rekonsiliasi Laporan Keuangan ke KPPN

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Penyampaian SPM ke KPPN
				Pengelola Sisten Akuntansi Tingkat UAKPA
				Rekonsiliasi Laporan PNBPN ke KPPN
				Rekonsiliasi Laporan Keuangan ke KPKNL
			Layanan Umum	Layanan Umum Bidang Keuangan
				Penyusunan Laporan Keuangan
				Rekonsiliasi dan Penelahan data Keuangan
				Rekonsiliasi dan Penelahan Data Keuangan Semester I
				Penyusunan Laporan PNBPN Semester I
				Penyusunan Laporan PNBPN Semester II
11.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia	Pembinaan Kepegawaian, Pengembangan Kepegawaian dan Pelayanan Kesehatan Kepegawaian	Layanan SDM	Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)
				Pembinaan Kepegawaian
				Pembinaan Rohani dan Mental Pegawai BNN
				Pengembangan Pegawai
				Peningkatan Kapasitas Pegawai
12.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	-
				-
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan Perencanaan
				Penyelenggaraan Pembinaan Teknis Bidang Perencanaan
				Pembinaan Teknis Bidang Perencanaan
				Koordinasi Konsultatif Perencanaan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Perencanaan Program dan Anggaran
				Pembahasan Usulan Rancangan Awal Renja Satuan Kerja BNN 2022
				Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Satker BNN 2022
				Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran BNNK
				Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran Wilayah
				Koordinasi Bidang Anggaran
			Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
				Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan
				Pelaporan Periodik Pelaksanaan Kinerja 2021
				Evaluasi on Going Kinerja Satker 2021
				Penyusunan Laporan Kinerja Satker Wilayah
13	Pembinaan dan Pelaksanaan Kemumasan, Tata Usaha, Rumah Tangga dan pengelolaan sarana dan prasana	Meningkatnya layanan operasisonal dan pemeliharaan kantor, layanan umum rumah tangga dan pengadaan peralatan fasilitas kantor	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pemeliharaan Gedung dan Penataan Ruang Kantor Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Kantor Perawatan Kendaraan Dinas Langganan Daya dan Jasa lainnya Tenaga Kerja Kontrak Honor Pengelola BMN

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				Honor Pejabat Pengadaan dan Pemeriksa Barang dan Jasa
				Keperluan sehari-hari
				Rekonsiliasi Laporan BMN ke KPKNL
			Layanan Umum	Layanan Umum
				Layanan Umum dan Rumah Tangga
			Layanan Sarana Internal	Koordinasi Kelembagaan
				Layanan Sarana Internal
14	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya layanan hubungan masyarakat, kampanye/edukasi publik dan penyediaan informasi publik	Layanan Hubungan Masyarakat dan informasi	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
				Peralatan Perkantoran
				Hubungan Masyarakat
				Press Release
				Publikasi Kelembagaan
				Kegiatan Kehumasan
				Kampanye/ Edukasi Publik
				Pengadaan Bahan Informasi Kelembagaan
				Penyediaan Informasi Publik
				Peliputan Giat Kehumasan